

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 5 MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Andriyawan

NIM : 3201409084

Program studi : Pendidikan Geografi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator PPL

Plh. Kepala Sekolah

Drs. Bintang Hanggoro Putra, M. Hum
NIP. 19600208 19870 2 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.
NIP. 1950721 1980 12 1001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Magelang.

1. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M. Pd.selaku dosen koordinator PPL SMP N 5 Magelang.
3. Bintang Hanggoro Putra, M.Hum. selaku Dosen Koordinator di SMP N 5 Magelang.
4. Nok Mujiati, M.Pd selaku Kepala SMP N 5 Magelang.
5. Drs. Tjaturahono Budi Sanjoto, M.Si. selaku dosen pembimbing II di SMP Negeri 5 Magelang
6. Siti Musliha, S.Pd selaku koordinator guru pamong PPL dan guru pamong
7. Segenap bapak ibu guru dan staf karyawan SMP N 5 Magelang.
8. Teman – teman PPL di SMP NEGERI 5 Magelang
9. Para siswa SMP Negeri 5 Magelang
10. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPL II sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL II.

Selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 5 Magelang sebagai praktikan, penulis mendapat banyak dorongan dan bantuan dalam menyusun laporan ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL 2	2
C. Manfaat Pelaksanaan PPL 2	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan	3
B. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	4
C. Tugas Guru Praktikan.....	4
BAB III PELAKSANAAN	
A. Pelaksanaan	6
B. Waktu pelaksanaan	6
C. Tahap kegiatan	6
D. Materi kegiatan	7
E. Hal-hal pendukung dan penghambat	10
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	12
B. Saran	12
REFLEKSI DIRI	14
LAMPIRAN.....	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki tugas dan fungsi utama, yaitu mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang professional. Untuk mewujudkan hal tersebut, Unnes menyelenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu upaya untuk mencetak dan menyiapkan calon guru dan tenaga pendidik yang professional, serta berkompeten di bidangnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Pelaksanaan PPL II dilakukan setelah mahasiswa menempuh PPL I dimana PPL I memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, dan jadwal kegiatan sekolah. PPL II dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan

kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait; yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa :

Mendapat kesempatan untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar, serta dapat mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran.. Selain itu dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan pengajaran di kelas.

2. Manfaat bagi sekolah :

Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan, dan memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode- metode dan model-model pembelajarn terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan sehingga dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersangkutan

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang :

Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah terkait serta memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
 - b. Peratura Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Status Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 176/ MPN. A4/KP/ 2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
6. Keputusan Rektor :
 - a. Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;

- c. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- d. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

B. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum. Mahasiswa yang wajib mengikuti PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS, 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan 4 x 1 jam (60 jam) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

C. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong/pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun nonpengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.

8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.
11. Secara individu membuat laporan PPL 2 dalam bentuk PDF, di *up_load* ke Pusat Pengembangan PPL melalui menu mahasiswa di Sikadu, kemudian harus disahkan/ divalidasi oleh dosen pembimbing
12. Pengesahan/validasi sebagaimana tersebut pada point 11 dilakukan sebagai syarat dosen pembimbing mengentri nilai PPL 2.

BAB III

PELAKSANAAN

A. WAKTU PELAKSANAAN

Praktik Pengalaman lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 20 oktober 2012 dengan perincian : Tanggal 31 Juli sampai 13 Agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL I Tanggal 14 Agustus sampai 20 oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL II

B. TEMPAT PELAKSANAAN

Tempat yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Universitas Negeri Semarang dan Kepala Dinas Pendidikan Nasional kepada praktikan adalah di SMP Negeri 5 Magelang yang beralamat di Jalan Jeruk No. 3 Keramat, Magelang Utara

C. TAHAP KEGIATAN

1. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 24 sampai 26 Juli 2012 bertempat di Gedung Lab. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.

2. Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 1 31 Juli 2012 pukul 08.00 WIB bertempat SMP N 5 Magelang di ruang Laboratorium IPA dan selanjutnya yang digunakan sebagai ruang PPL adalah ruang Seni Budaya.

3. Praktik Pengalaman Lapangan I

Meliputi :

- a. Orientasi
- b. Observasi
- c. Penyusunan laporan
- d. Kegiatan – kegiatan lainnya
- e. Tahap – tahap Pengalaman lapangan I ini sudah dilaporkan dalam laporan PPL I.

4. Praktik Pengalaman Lapangan II

Kegiatan ini yang dimulai tanggal 14 Agustus 2012. PPL II ini meliputi berbagai macam kegiatan yaitu :

- a) Penyusunan program dan pelaksanaan Pendidikan Geografi
- b) Pengajaran mandiri yang bertujuan untuk belajar dalam penguasaan kelas bagi praktikan
- c) Pengajaran terbimbing yang dipandu atau didampingi oleh guru pamong yang bertujuan memberikan masukan baik dari segi materi maupun penampilan bagi praktikan agar tidak terjadi kesalahan konsep mengajar dan kesalahan berpenampilan saat berada di depan siswa.
- d) Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada pertengahan kegiatan PPL II yang didampingi oleh Dosen pembimbing dan Guru pamong
- e) Menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik Pengalaman II.

D. MATERI KEGIATAN

Materi kegiatan yang dilakukan di sekolah praktikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang meliputi observasi kegiatan fisik sekolah dan pelatihan mengajar seperti dalam uraian berikut :

1. Pengalaman Lapangan

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan observasi keadaan lingkungan sekolah dan lingkungan pendidikannya

2. Pengajaran Model

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan mengamati guru pamong mengajar dan mengamati pelaksanaan KBM oleh Guru pamong di dalam kelas.

3. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan ini meliputi penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi Prota, Promes, silabus, RPP.

Pelatihan mengajar memberikan wacana baru bagi praktikan untuk mengetahui bagaimana mengajar yang benar sehingga praktikan mengetahui bagaimana guru mengajar dengan baik di kelas secara langsung.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL, mahasiswa praktikan dituntut untuk memiliki kemampuan agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak banyak mengalami masalah. Kemampuan diri yang dimaksud yaitu :

a. Membuka Pelajaran

Praktikan memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan memperhatikan tempat duduk siswa hal ini agar siswa terkondisi dengan baik dan siap menerima apa yang akan disampaikan guru. Selanjutnya mengulas materi yang sebelumnya hal ini untuk membangkitkan daya ingat siswa sehingga perhatian siswa tercurah pada materi yang akan disampaikan.

b. Komunikasi dengan siswa

Praktikan berusaha menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa sehingga memudahkan siswa menangkap maksud yang disampaikan praktikan.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Praktikan menggunakan metode-metode yang cocok dan sesuai dengan kurikulum, kondisi lingkungan dan siswa, yaitu dengan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan pemberian tugas.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Praktikan menggunakan media seperti Laptop, LCD yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.

1) Variasi dalam pembelajaran

Praktikan selalu berusaha memberikan variasi dengan memberikan kesempatan pada siswa bertanya, mencatat apa yang tadi telah diberikan. Dan selalu berusaha menggunakan volume yang keras walaupun kadang belum begitu keras.

2) Memberikan penguatan

Praktikan mengucapkan “ya bagus sekali” jika siswa dapat melakukan seperti yang dicontohkan dan membantu memberikan konsultasi jika ada siswa yang mengalami

kesulitan dalam mengikuti KBM. Hal ini agar siswa lebih baik lagi nantinya.

3) Mengkondisikan situasi belajar

Praktikan selalu menegur siswa jika siswa tidak konsentrasi terhadap pelajaran yang dimulai dengan tahap teguran lisan, sedikit penekanan, penambahan point di BP sampai mengeluarkan siswa dari kelas jika benar-benar mengganggu situasi kelas.

4) Memberikan pertanyaan

Praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa baik dengan cara dipanggil secara bergantian atau dengan kesadaran siswa sendiri. Praktikan juga memberikan kata-kata yang memancing agar siswa terpancing untuk menjawab.

5) Memberikan hasil belajar

Evaluasi dilakukan dengan memberikan materi pelajaran Geografi.

6) Menutup pelajaran

Praktikan memberikan kesimpulan materi yang telah diajarkan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau pun menjelaskan tentang tugas yang diberikan

4. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat menguasai kelas tanpa bantuan atau pantauan dari guru pamong dengan terlebih dahulu mengkonsultasikan prangkat pembelajaran pada gurung pamong. Sehingga praktikan lebih mempunyai kebebasan berkreasi dalam memberikan materi.

5. Pelaksanakan ujian praktek mengajar

Ujian praktek mengajar dilaksanakan pertengahan kegiatan. Penilaian pada ujian praktek mengajar menggunakan APKG sehingga kompetensi-kompetensi yang harusnya dimiliki oleh seorang guru dapat dipraktikan oleh praktikan.

1. Pembimbingan penulisan laporan

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL II dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL II. Penyusunan laporan ini juga dibantu oleh Dosen Pembimbing, Guru pamong dan Dosen Koordinator sekolah latihan.

E. HAL-HAL PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT

Hal- hal pendukung pelaksanaan PPL II

1. Dukungan dari pihak sekolah baik kepala sekolah, guru pamong, guru lainnya dan karyawan
2. Mudah nya interaksi antar seluruh warga SMP Ngeri 5 MAGELANG
3. Guru pamong yang selalu membantu praktikan saat mengalami kesulitan dan membimbing praktikan sehingga semua berjalan lancar
4. Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga semua berjalan lancar.
5. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga menunjang kegiatan PPL

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II

1. Kurangnya koordinasi yang baik antara praktikan dengan UPT PPL UNNES
2. Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran Geografi sehingga banyak siswa yang malas-malasan dan membuat situasi kelas tidak berjalan baik
3. Praktikan belum mengetahui perkembangan siswa secara utuh karena hanya bertatap muka sekali seminggu setiap kelasnya
4. Banyaknya siswa yang kurang memperhatikan sehingga membuat praktikan mengulang-ulang materi yang diberikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain sebagai berikut.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai penguasaan materi yang cukup.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru (praktikan) harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
4. Seorang guru (praktikan) harus mampu mengelola kelas dengan baik, agar pembelajaran menjadi efektif.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal, antara lain sebagai berikut.

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.
 - b. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaikbaiknya.
2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.
3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Andriyawan
NIM : 3201409084
Prodi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti PPL pada semester gasal ini. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai pelatihan guna menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Kegiatan ini dibagi menjadi dua bagian yaitu PPL 1 dan PPL 2, yang dilakukan secara simultan pada semester yang sama dan dilaksanakan di sekolah yang sama selama kurang lebih 3 bulan. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Berdasarkan observasi dan kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan. Praktikan menuliskan beberapa hal antara lain :

1. Kekuatan dan Kelamahan Mata Pelajaran Geografi

- a. Kekuatan : Geografi merupakan mata pelajaran yang mudah dipahami oleh siswa. Karena geografi mengkaji gejala-gejala ataupun fenomena geosfer yang ada di muka bumi ini. Dari hal tersebut sudah sangat terlihat bahwa mata pelajaran geografi mengkaji tentang lingkungan sekitar. Dan siswa pun dapat dengan mudah menemui gejala-gejala alam tersebut.
- b. Kelemahan : Terdapat kesulitan siswa dalam menghadapi permasalahan dalam geografi. Dan karena geografi merupakan ilmu yang mempelajari gejala di lingkungan yang ada dalam kehidupan sehari-hari jadi terkadang siswa kurang memahami arti penting ilmu geografi. Yang sebenarnya merupakan salah satu usaha antisipasi terjadinya bencana alam.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di SMP N 5 Magelang

Di SMP Negeri 5 Magelang sudah terdapat peralatan pembelajaran yang lengkap seperti seperangkat LCD yang tersedia di setiap ruang kelas yang mendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran geografi, sehingga siswa akan lebih tertarik untuk memahami materi yang diajarkan. Selain itu juga terdapat area hotspot yang akan mempermudah dalam mengakses internet baik guru maupun siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran geografi di SMP Negeri 5 Magelang, Ibu Siti Musliha, S.Pd. memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan pengajaran IPS Terpadu (geografi). Pengalaman dan pengetahuan yang sudah banyak diperoleh membuat beliau dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa. Begitu pula dalam hal mengkondisikan kelas dan berkomunikasi dengan siswa. Beliau juga menggunakan beberapa media dalam pembelajaran sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Drs. Tjaturahono Budi Sanjoto, M.Si sebagai dosen Pembimbing praktikan merupakan sosok yang disiplin, rajin, tegas dalam membimbing praktikan. Disamping itu, beliau sangat menjunjung tinggi profesionalisme dalam menjalankan tugasnya.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 5 Magelang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 5 Magelang sudah cukup baik dengan menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), akan tetapi masih perlu suatu peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang lebih berkualitas. Dengan adanya guru yang profesional, dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Siswa perlu diarahkan dan dimotivasi untuk belajar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat minim dan masih perlu banyak bimbingan dan arahan dari guru pamong. Namun demikian sebelum diterjunkan untuk PPL di SMP N 5 Magelang praktikan telah melakukan tahapan-tahapan kegiatan PPL antara lain micro teaching yang diselenggarakan oleh UPT PPL, pembekalan PPL atau orientasi PPL diselenggarakan oleh UPT PPL, kegiatan pengenalan lapangan, latihan praktik mengajar (terbimbing), praktik mengajar (mandiri), kegiatan non pengajaran serta kegiatan lain dalam kerangka PPL, dan ujian praktik mengajar.

Praktikan bersyukur karena mendapatkan guru pamong yang sabar dan banyak memberi materi masukan dalam membimbing sehingga praktikan dapat menjalankan proses pelatihan ini dengan baik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II

Dengan dilaksanakannya PPL II, praktikan lebih mengetahui bagaimana kegiatan belajar mengajar di sekolah serta memperoleh pengetahuan mengenai tugas - tugas yang dilaksanakan warga sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, siswa, karyawan, dan lain-lain.

7. Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 5 Magelang dan UNNES

Untuk selanjutnya, diperlukan komunikasi yang lebih baik antara praktikan dengan pihak sekolah terutama guru pamong, sehingga kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan optimal. Bagi UNNES, sebaiknya untuk tahun - tahun mendatang kegiatan PPL perlu pembekalan yang lebih mendalam sebelumnya kepada mahasiswa praktikan. Dengan begitu di kemudian hari akan menjadi guru dan calon pendidik yang profesional.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Siti Musliha, S.Pd.
NIP. 19650123 198601 2 001

Andriyawan
NIM. 3201409092